



► GEDUNG MILITAIR SOCIETEIT TBY

Kembali Dibuka, Wadah untuk Ekspresikan Karya Seni

Salah satu gedung pertunjukan di kompleks Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Gedung Militer Societeit kembali dibuka setelah direhab beberapa waktu lalu. Berikut laporannya.

Gedung Militer Societeit sudah berdiri sejak masa raja pertama Sri Sultan Hamengku Buwono I. Saat itu, gedung ini menjadi sarana rekreasi bagi anggota militer Belanda beserta keluarga mereka yang bertempat tinggal di lingkungan Loji.

Pada akhir pekan dan hari istimewa pun turut digelar berbagai pertunjukan. Gedung Militer Societeit juga kerap menjadi lokasi acara dansa, permainan musik oleh keluarga militer Belanda, hingga berlatih anggar.

Bangunan utama Gedung Militer Societeit berukuran panjang 42,15 meter dan lebar 11,25 meter. Bangunan utama ini merupakan ruang besar (*hall*), yang hingga kini tidak mengalami perubahan mendasar. Gedung ini telah didokumentasikan oleh Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta, dan dipugar oleh Bagian Proyek PLPK Kawasan Malioboro dan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Gedung Militer Societeit sempat mengalami pemugaran. Lalu, pada 1996 pengelolannya diserahkan oleh Direktorat Jenderal

Kebudayaan RI kepada Taman Budaya Yogyakarta selaku UPT Ditjenbud Depdikbud. Gedung ini lantas diubah namanya menjadi Gedung Kesenian Sosletet. Sesuai dengan fungsinya sebagai sarana pelaksanaan tugas-tugas pengembangan dan pengolahan seni budaya di provinsi.

Kepala TBY Purwati menuturkan gedung ini telah beberapa kali mengalami renovasi. Terakhir, dilakukan pada Juni-Desember 2023. Seusai enam bulan direnovasi, Gedung Militer Societeit kembali dibuka untuk umum. Bangunan ini kini berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat umum untuk bisa melakukan berbagai pertunjukan atau pertunjukan seni. Mulai dari seni tari, seni musik, hingga pemutaran film. Dilengkapi juga dengan berbagai fasilitas seperti *sound*, *lighting*, hingga kursi penonton. Gedung Militer Societeit mampu menampung hingga 300 orang.

"Bulan Januari 2024 sudah dibuka untuk masyarakat umum dan jadwalnya sudah *ter-booking* hingga Desember 2024," kata Purwati saat ditemui di TBY, Senin (26/2).

Purwati memastikan kondisi Gedung Militer Societeit TBY semakin bersih dan nyaman setelah direnovasi. Ditambah lagi berbagai sarana dan prasarana juga telah diperbaharui. Masyarakat bisa menikmati berbagai fasilitas yang ada. Harga sewanya pun

terbilang terjangkau, yakni sebesar Rp2 juta untuk satu hari gelaran non-komersil. "Sudah dapat fasilitas komplet, AC, *sound*, masyarakat tinggal memaknai saja. Kalau misalnya ingin sarana yang tidak tercover oleh kami, bisa bawa sendiri untuk tambahannya," ujarnya.

Biaya Operasional

Kepala Sub Bagian Tata Usaha TBY Nuryadi menuturkan pemesanan bisa dilakukan melalui laman tby.jogjapro.go.id. Ia menuturkan sejauh ini antusiasme masyarakat untuk menggunakan Gedung Militer Societeit terbilang tinggi. Namun, sisi lain justru pemasukan yang ada sebenarnya tak menutup untuk biaya operasional. "Namun, ini bentuk fasilitas, agar masyarakat tetap bisa menggunakan Gedung Militer Societeit sebagai ruang ekspresi untuk menampilkan berbagai pagelaran seni," katanya.

Belum lama ini, Sanggar Andum Violin turut menampilkan resital biola di Gedung Militer Societeit. Penanggung jawab Sanggar Andum Violin, Ucok, mengaku baru pertama kali memanfaatkan Gedung Militer Societeit untuk pertunjukan musik. Ucok turut serta membawa 20 anak didiknya. Dia mengaku terkesan lantaran fasilitas yang disediakan terbilang lengkap.

► Halaman 10



Gedung Militer Societeit di Taman Budaya Yogyakarta (TBY).

Kembali Dibuka,...

Termasuk *sound system* di dalamnya. "Untuk *channel mixer*-nya harus *nambah* dari vendor luar karena format kemarin saya pakai adalah band dan orkes. Sementara kalau *lighting*-nya aman untuk pertunjukan yang tidak begitu besar. Pas sesuai kapasitas gedungnya," ungkapnya.

Selain itu ada juga penampilan seni yang diselenggarakan oleh Jurusan Pendidikan Guru PAUD UAD. Sebanyak 40 anak dari

berbagai TK menampilkan penampilan seni di depan guru dan orang tua. Panitia Penyelenggara Pentas PG PAUD UAD, Dian mengaku kegiatan ini rutin digelar setiap tahun, tapi ini baru kali pertama baginya memanfaatkan Gedung Militair Societeit TBY.

Menurutnya, fasilitas di dalam Gedung Militair Militair terbilang memadai. *Sound system* dan *lighting* bisa digunakan dengan baik dan sangat menunjang

penampilan anak didiknya. Ditambah lagi ada fasilitas lainnya seperti musala dan kamar mandi.

"Kesan dan pesan dari menggelar kegiatan di TBY yaitu sangat memuaskan dan menyenangkan sekali. Pesan atau sarannya mungkin bisa disediakan musala di setiap gedung agar ketika jam salat tidak perlu terlalu mengantre panjang di satu musala," ungkapnya. (*/Alfi Annissa Karin)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005